

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2014-2019



SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

NOVIA FITRIANIVIRGI ADITIAS

NIM : 1607025078

NIMKO : 3954020216077

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. Dr. HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2020 M / 1442

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019**" merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 16 Oktober 2020

Peneliti,



(NOVIA FITRIANIVIRGI ADITIAS)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing Terhadap Return On Asset* Pada **Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019**” ditulis oleh Novia Fitriani Virgi Aditias, NIM : 1607025078, NIMKO : 3954020216077, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



Dr. Rita Yuni Mulyanti MM.

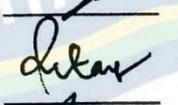
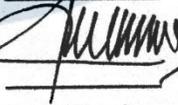
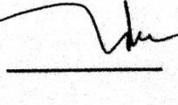
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019**”, ditulis oleh Novia FitrianiVirgi Aditias, NIM : 1607025078, NIMKO : 3954020216077, telah di ujikan pada hari Sabtu tanggal 07 November 2020, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>02/12/20</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc.,M.A.,P.hD.</u> Sekertaris		<u>1/12/2020</u>
<u>Dr. Rita Yuni Mulyanti, MM.</u> Pembimbing		<u>01/12 2020</u>
<u>Arif Hamzah, MA.</u> Penguji I		<u>02/12 2020</u>
<u>Dr. Ade Jamal Mirdad, SE.,M.Si.</u> Penguji II		<u>01/12 2020</u>

ABSTRAK

NOVIA FITRIANIVIRGI ADITIAS: 1607025078, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Financing To Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti atas pengaruh antara Pembiayaan *Murabahah, Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019. Penelitian ini bersifat Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Bukopin Periode 2014 sampai 2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* (X1) *Financing to Deposit Ratio* (X2) dan *Non Performing Financing* (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y).

Dari hasil analisis uji t dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* secara parsial. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan nilai F hitung diperoleh sebesar 20.776. Sedangkan hasil pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.720. Angka ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* Pada Bank Syariah Bukopin mampu dijelaskan oleh faktor Pembiayaan *Murabahah, Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* sebesar 72%, sedangkan sisanya 28% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pembiayaan	21
B. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	27
C. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	31
D. <i>Non Performing Financing</i>	33
E. <i>Return On Asset</i>	37
F. Kerangka Berfikir	39
G. Hipotesis	41

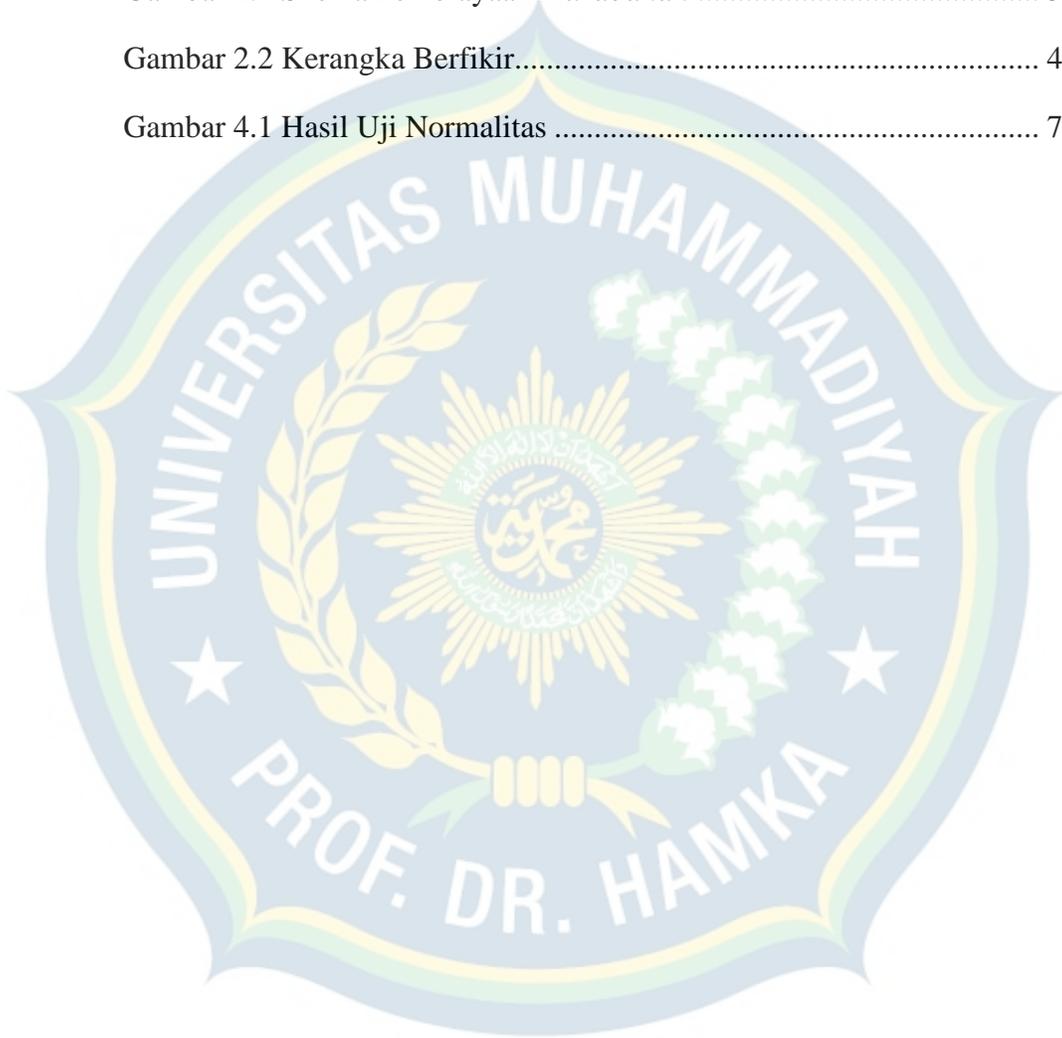
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	43
	A. Ruang Lingkup Penelitian.....	43
	B. Metode Pengumpulan Data.....	45
	C. Metode Pengolahan Data	46
	D. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	46
	E. Teknik Pengolahan Data	49
	F. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	55
	A. Gambaran Umum Bank Syariah Bukopin	55
	B. Metode Analisis Data.....	72
	C. Interpretasi Penelitian	83
BAB V	PENUTUP.....	86
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran	87
	DAFTAR PUSTAKA.....	89
	LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin Triwulanan Periode 2014-2019	4
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian FDR	32
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian NPF.....	34
Tabel 2.3 Perhitungan NPF Berdasarkan Kemampuan Bayar Nasabah ...	35
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian ROA.....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji R ²	77
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	30
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan memiliki peran utama dalam pembangunan suatu negara yaitu sebagai lembaga intermediasi (perantara) keuangan, yaitu bank menghubungkan modal dari anggota masyarakat yang memiliki kelebihan dana (unit surplus) kepada mereka yang membutuhkan dana (unit defisit) agar dana tersebut dapat digunakan untuk aktifitas ekonomi yang produktif yang dapat meningkatkan perkembangan perekonomian di negara tersebut. Kontribusi perbankan sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Jika sektor perbankan mengalami penurunan maka akan mengakibatkan penurunan juga pada perekonomian nasional, begitu pula sebaliknya jika perekonomian nasional tidak mengalami perkembangan maka sektor perbankan juga mengalami hal yang sama.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 ayat 1 dijelaskan yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam ayat 12 dijelaskan pula bahwa yang dimaksud dengan Prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam

kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah.

Perbankan syariah di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, hal itu menjadi alasan suatu bank syariah dalam upaya untuk menciptakan perbankan dengan prinsip syariah yang efisien dan sehat dengan cara meningkatkan kinerjanya (Medina & Rina, 2018:2). Sehingga, tujuan utama kegiatan operasional yang dilakukan oleh suatu bank yaitu agar mencapai profitabilitas yang maksimal. Semakin banyak dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka akan semakin besar pula potensi pembiayaan yang bisa disalurkan oleh bank yang artinya akan berdampak pada kenaikan pendapatan bank. Oleh sebab itu sehatnya rasio *Return on Asset* mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba yang diperoleh bank. Untuk itu bank diharuskan untuk menjaga tingkat kesehatannya agar kinerja bank tersebut semakin baik.

Bank konvensional maupun Bank Syariah bisa dinilai tingkat kesehatannya dilihat dari beberapa indikator. Sumber indikator utama yang biasanya dijadikan penilaian adalah laporan keuangan. Di dalam laporan tersebut akan dihitung beberapa rasio yang lazim dijadikan dasar untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Tujuan menganalisis rasio keuangan adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada tren jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Dari hasil menganalisis laporan keuangan tersebut diharapkan dapat menjelaskan

berbagai hubungan kunci dan memberikan pertimbangan langkah akan potensi keberhasilan perusahaan pada masa yang akan datang (Umam, 2013:327)

Indikator yang paling tepat dalam mengukur kinerja bank adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dari usaha seperti kas, kegiatan penjualan, jumlah cabang, jumlah karyawan dan lain sebagainya. Besar kecilnya laba suatu bank dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan. Oleh sebab itu bank harus terus berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Menurut M. Kabir Hasan dalam Anton Wibowo (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam mengukur tingkat profitabilitas pada bank, yaitu secara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal antara lain insflasi, tingkat pertumbuhan pasar, struktur pasar, sedangkan faktor internal antara lain produk pembiayaan, kualitas asset dan performance financing.

Bank Indonesia telah mengatur rasio untuk menilai dan mengukur profitabilitas bank yaitu salah satunya adalah *Return On Asset* , rasio tersebut digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan secara umum dalam mendapatkan keuntungan serta memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Oleh sebab itu bank dituntut harus selalu menjaga profitabilitasnya dalam kondisi yang baik agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada bank tersebut. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh bank dan posisi bank tersebut akan

semakin baik dalam segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2005:118), begitu juga dengan Bank Syariah Bukopin dituntut untuk selalu menjaga profitabilitasnya dengan memperkuat segmen yang belum optimal. Pada tahun 2014 Bank Syariah Bukopin mendapatkan suntikan dana dari Induk usahanya sebagai upaya untuk memperkuat bisnis dan meningkatkan permodalan. Tabel dibawah ini menunjukkan indikator kinerja keuangan PT Bank Syariah Bukopin Periode Triwulan tahun 2014-2019 dengan rasio *Return On Asset*, *Pembiayaan Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*.

Tabel 1.1

**Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Bukopin
Tahun 2014-2019**

No.	Triwulan	Tahun	Variabel			
			Pembiayaan Murabahah	FDR (%)	NPF (%)	ROA (%)
1.	I	2014	2.162.705	97,14	3,97	0,22
2.	II		2.169.261	102,84	3,86	0,27
3.	III		2.117.393	103,66	3,81	0,23
4.	IV		2.234.996	92,89	3,34	0,27
5.	I	2015	2.906.264	95,12	3,95	0,35
6.	II		2.929.918	93,82	2,47	0,49
7.	III		3.023.451	91,82	2,45	0,66
8.	IV		3.032.023	90,56	2,47	0,79

9.	I	2016	3.134.756	92,14	2,34	1,13
10.	II		3.181.459	92,25	2,37	1,0
11.	III		3.096.741	87,95	2,05	0,99
12.	IV		3.093.885	88,18	2,72	0,76
13.	I	2017	2.998.576	91,58	1,69	0,53
14.	II		2.907.868	89,42	2,25	0,39
15.	III		2.896.231	84,24	3,10	0,27
16.	IV		2.598.508	82,44	4,18	0,02
17.	I	2018	2.390.372	82,93	3,86	0,09
18.	II		2.256.555	89,53	4,94	0,18
19.	III		2.264.156	91,48	4,89	0,21
20.	IV		2.279.713	93,40	3,65	0,02
21.	I	2019	2.450.415	84,00	4,02	0,03
22.	II		2.368.407	86,40	4,36	0,04
23.	III		2.304.207	93,69	4,18	0,03
24.	IV		2.337.207	93,48	4,05	0,04

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin Triwulan Tahun 2014-Tahun 2019

Kinerja perbankan dapat dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan komposisi pembiayaan itu sendiri. Pendapatan bank yang paling utama adalah bersumber dan berasal dari keputusan pembiayaan (Sutrisno, 2016). Secara teori ROA memiliki hubungan yang berbanding lurus terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Semakin besar penyaluran pembiayaan yang

bisa dilakukan oleh bank maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapat bank tersebut sehingga akan menyebabkan kenaikan pada *Return On Asset*.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*) karena FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pengajuan kredit atau pembiayaan dengan cepat. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka pembiayaan yang disalurkan juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya (Muhammad, 2013:34). Maka akan berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang dipakai untuk menyalurkan pembiayaan semakin banyak. Semakin banyak dan besar penyaluran pembiayaan maka semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh bank dan otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Veithzal, 2013:153).

Faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah NPF (*Non Performing financing*). Apabila ada peningkatan terhadap nilai NPF maka berdampak pada pembesaran biaya pada kegiatan perusahaan, sehingga meningkatkan potensi kerugian pada bank, serta menunjukkan buruknya kualitas kredit yang mengakibatkan pembengkakan pada jumlah kredit sehingga bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya yang akan mengakibatkan menurunnya laba yang diperoleh bank. Jika NPF berada di atas 5% maka menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kualitas kredit yang kurang baik.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 triwulan I sampai triwulan II pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan dari 2.162.705 menjadi 2.169.261 lalu pada triwulan ke III mengalami penurunan menjadi 2.117.393 kemudian naik lagi menjadi 2.234.996 pada triwulan ke IV. Pada tahun 2015 triwulan I sampai tahun 2016 triwulan II pembiayaan *murabahah* pada bank bukopin syariah terus mengalami kenaikan dari 2.906.264 menjadi 3.181.459. kemudian mengalami penurunan terus menerus di tahun 2016 triwulan III sampai dengan tahun 2018 triwulan II dari 3.096.741 menjadi 2.256.555, lalu pada triwulan III sampai tahun 2019 triwulan I mengalami kenaikan kembali yakni dari 2.264.156 menjadi 2.450.415 lalu pada triwulan selanjutnya mengalami penurunan kembali menjadi 2.368.407 tetapi bisa dilihat bahwa ROA bank syariah bukopin mengalami kenaikan dari 0.03% menjadi 0.04% dimana hal ini tidak sejalan dan bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa penurunan pembiayaan *murabahah* akan mengakibatkan ROA bank tersebut juga akan ikut turun atau sebaliknya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sutrisno (2016), dan Kiswati Maya, Wijaya Taufik (2017) dan Putri (2020) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra (2017) yang hasilnya tidak berpengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA.

Pada tahun 2014 triwulan I sampai triwulan III FDR pada bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan dari 97.14 menjadi 103.66% dan turun pada triwulan

IV menjadi 92.89%. Pada tahun 2015 triwulan I sampai dengan triwulan IV mengalami penurunan yaitu 90.56% lalu pada tahun 2016 triwulan I dan II FDR mengalami kenaikan yaitu 92.25% pada triwulan III mengalami penurunan kembali yaitu 87.95% pada triwulan IV dan tahun 2017 triwulan I FDR mengalami kenaikan menjadi 91.58% pada triwulan II sampai IV FDR mengalami penurunan yakni 82.44 pada tahun 2018 triwulan I sampai triwulan IV mengalami kenaikan yaitu 93.40% tetapi bisa kita lihat bahwa FDR yang naik tetapi ROA yang didapatkan bank mengalami penurunan, pada tahun 2019 triwulan I sampai III FDR mengalami kenaikan yaitu 93.69% pada triwulan IV mengalami penurunan yaitu 93.48%. FDR yang naik tetapi ROA yang didapatkan bank mengalami penurunan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir (2019) dan Annisa Dharma Pertiwi, Sri Abidah (2018) yang hasilnya bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet, Agung (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA).

Selanjutnya pada tabel yang sama dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 NPF Bank Syariah Bukopin triwulan I mengalami penurunan dari 3.97% menjadi 3.34% pada triwulan IV. Pada tahun 2015 triwulan I sampai III NPF Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan dari 3.95% menjadi 2.45%, lalu pada triwulan IV mengalami kenaikan kembali menjadi 2.47%. Lalu pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan menjadi 2.37% dan penurunan di triwulan III menjadi 2.05% dan kembali

naik di triwulan IV menjadi 2.72%. Pada tahun 2017 triwulan I NPF mengalami penurunan yang signifikan menjadi 1.69% tetapi pada triwulan II sampai IV NPF mengalami kenaikan yang signifikan pula menjadi 4.18%. Pada tahun 2018 triwulan I mengalami penurunan menjadi 3.86% dan mengalami kenaikan di triwulan II menjadi 4.94% pada triwulan III sampai IV mengalami penurunan dari 4.89% menjadi 3.65%. Pada tahun 2019 triwulan I sampai II NPF mengalami kenaikan yakni 4.36% pada triwulan III dan IV mengalami penurunan yakni 4.05%.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, M Syaichu (2013) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA tetapi hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Rahmi Fitriyah (2016) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kemudian, berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing Terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2019”**

B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya gap antara peneliti terdahulu yang hasilnya masih berbeda, untuk itu penulis ingin menguji lebih lanjut ada tidaknya Pengaruh Pembiayaan

Murabahah, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing financing (NPF) terhadap Return on Asset (ROA).

2. Adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data laporan keuangan yang diperoleh penulis sebagai berikut:
 - a. Semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* maka ROA yang diperoleh bank akan semakin naik.
 - b. Semakin tinggi FDR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin naik.
 - c. Semakin tinggi nilai NPF maka ROA yang diperoleh bank akan semakin turun.

C. Batasan masalah

Adapun agar penelitian ini terfokus dan hasilnya tidak menyimpang dari tujuan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu hanya akan membahas Pengaruh *Pembiayaan Murabahah, Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Performing Financing (NPF)* sebagai variabel dependen terhadap *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel independen di Bank Syariah Bukopin dengan menggunakan laporan keuangan triwulan tahun 2014 sampai dengan triwulan tahun 2019.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return on Asset (ROA)* di Bank Syariah Bukopin ?

2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin ?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin ?
4. Apakah pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin.
2. Mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin.
3. Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin.
4. Mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

a. Bagi perusahaan

Diharapkan bisa menjadi suatu bahan informasi ataupun masukan dalam mengatasi kekurangan atau masalah yang dihadapi dan dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas.

b. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam mengkaji permasalahan secara mendalam dilapangan sesuai bidang yang dipelajari dalam perkuliahan.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi baru tentang Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Syariah Bukopin.

d. Bagi akademisi

Diharapkan dalam pengembangan penelitian selanjutnya bagi para pembaca untuk dijadikan referensi. Terutama bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang *Return on Asset* (ROA).

F. Penelitian Terdahulu yang relevan

No.	Nama/Judul Skripsi/Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Hillalullah/ <i>Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri/2020</i>	Variabel Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan <i>Murabahah</i> dan NPF bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas periode 2014-2019.	sama-sama menggunakan variabel pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap profitabilitas (ROA).	di dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel yang lain yaitu pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap profitabilitas (ROA).
2.	Umami Rif'ah/ <i>Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA pada PT. Bank Maybank Syariah</i>	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan	sama-sama menggunakan variabel NPF dan FDR terhadap ROA	Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel X yaitu pembiayaan <i>Murabahah</i> ,

	<i>Indonesia Periode 2012-2017/2020</i>	signifikan terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.		NPF dan FDR terhadap ROA.
3.	Erny Ratnasari/ <i>Analisis Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia/2019</i>	Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu NPF dan FDR terhadap ROA.	Menggunakan variabel pembiayaan murabahah sampel yang digunakan pada PT. Bank Syariah Bukopin
4.	Lili Irfatus Safa'ah/ <i>Analisis Pengaruh BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA	Sama-sama menggunakan NPF dan FDR sebagai variabel X dan	Peneliti yang menambahkan variabel Pembiayaan Murabahah dan

	<i>Asset (ROA) Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018 /2019</i>	sedangkan FDR berpengaruh terhadap ROA, dan secara simultan BOPO, NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.	Profitabilitas (ROA) sebagai variabel Y.	sampel yang digunakan pada PT. Bank Syariah Bukopin.
5.	<i>Mahdiyah/Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Kualitas Aset Produktif dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013/2015</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i> dan FDR mempunyai hubungan jangka panjang terhadap ROA sedangkan NPF tidak mempunyai hubungan jangka panjang terhadap ROA. Pembiayaan <i>murabahah</i> , FDR dan NPF tidak mempunyai hubungan jangka pendek terhadap ROA	Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan variabel pembiayaan <i>murabahah</i> , FDR serta NPF terhadap ROA	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Eviews sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode (VECM)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang data dan hasil atau gambaran umum objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan sesuai rumusan masalah yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan ini berdasarkan data dan analisis penulis yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Selain itu juga penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- A.Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Antonio, Muhammad Syafi'I. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Dendawijaya. Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang Badan Penerbit UNDIP.
- Hulwati. (2006). *Ekonomi Islam*. Ciputat: Ciputat Press Group.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. (2007). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pemasaran Bank*, Jakarta : Kencana.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad.(2013). *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah Edisi I*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin. S.Sos, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin. (2013). *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Rivai Veithzal dkk. (2008). *Islamic Financial Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin.(2010). *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustam, Bambang Rianto. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Salman, K. R. (2012) *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta Barat: Akademia.
- Siregar, Sofiyon. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudirman, Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widodo, Sugeng. (2010). *Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Perspektif Aplikasi*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Winarto, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.

Referensi Jurnal

- A, Medina dan M, Rina. “Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari 2018.
- Annisa Dharma Pertiwi, Sri Abidah suryanigsih (2018) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1 No2, 2018

- Anton, & Wibowo, M. G. (2012). “Faktor-faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *La_Riba* Vol VI No 2, 147-160.
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Zifatama Publisher ISBN 978-602-1662-59-5
- Misbahul Munir, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” *Journal of Islamic economics, finance and banking*, vol1.No 1&2, 2019
- Riyadi, Slamet. (2014) “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765 Universitas Negeri Semarang
- Sutrisno. “The effects Financing and Risk on the Performance Of Islamic Bank: Empirical evidence from Indonesian Islamic Bank”. *Bussines and Management Research*, 2016
- Syauqoti, Roifat. (2018). “Aplikasi Akad Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah” *Jurnal Masharif al-Syariah*. Vol. 3, No.1, 2018 ISSN: 2580 - 5800
- Wardiantika, Lifstin dan Rohmawati Kusumahningtias. (2014). “Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”. *Jurnal ilmu Manajemen*, Volume 2. No.4, Oktober
- Wibowo. E. S., dan Syaichu, M. (2013) “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Diponegoro Journal of Manajement*. Vol. 2, No. 2, 1-10

Referensi Link Internet

Bank Syariah Bukopin. Diambil kembali dari

<https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>

Bank Syariah Bukopin. Diambil kembali dari

<https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/visi-dan-misi>

Bank Syariah Bukopin. Diambil kembali dari
<https://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>

Berita Bank Syariah Bukopin tahun 2014. Diambil kembali dari
<https://economy.okezone.com/read/2014/03/26/bukopin-syariah-dapat-suntikan-dana-rp100-m>

